

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan ternyata menyimpan kekayaan yang beraneka ragam, salah satu kekayaan yang dimiliki Indonesia yaitu keanekaragaman hayati sebagai sumber daya genetik yang meliputi jenis tumbuhan dan hewan termasuk ternak itik yang tersebar di setiap wilayah Indonesia. Ternak itik merupakan salah satu ternak unggas lokal yang cukup dikenal masyarakat terutama produksi telurnya. Ternak itik juga mempunyai potensi untuk dikembangkan karena memiliki daya adaptasi yang cukup baik, dan memiliki banyak kelebihan dibandingkan ternak unggas yang lainnya, diantaranya adalah ternak itik lebih tahan terhadap penyakit. Selain itu, itik memiliki efisiensi dalam mengubah pakan menjadi daging yang baik (Akhadianto, 2002).

Itik lokal merupakan salah satu plasma nutfah ternak Indonesia upaya pelestarian dan pengembangan itik lokal harus di upayakan guna mempertahankan keberadaan plasma nutfah ternak Indonesia yang telah beradaptasi dengan lingkungan setempat, itik merupakan penghasil daging, telur dan juga bulu, itik dapat hidup dan berkembang baik dengan pakan yang sederhana sesuai dengan potensi wilayah Ismoyowati (2008).

Struktur populasi adalah komposisi populasi yang meliputi jenis kelamin jantan dan betina, kemudian kelompok umur antara lain seperti anak, muda, dan dewasa. Evaluasi plasma nutfah bertujuan untuk menjaga kestabilan dan mempertahankan keanekaragaman populasi agar dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk kesejahteraan manusia tanpa mengabaikan kaidah-kaidah pelestarian ternak. Oleh karena itu, konservasi sumber daya genetik untuk

mempertahankan keragaman genetik perlu di lakukan secara berkelanjutan. Konservasi juga harus dilakukan karena adanya dua tantangan yang perlu diatasi, yaitu permintaan akan produk ternak yang terus meningkat serta berkurangnya sumber daya genetik di hampir seluruh dunia (Subandriyo, 2003).

Setyabudi (2010) menjelaskan bahwa ternak unggas merupakan salah satu komoditi yang pertumbuhannya sangat cepat. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan pendapatan penduduk dan kesadaran terhadap kebutuhan protein hewani akan menyebabkan permintaan terhadap hasil produksi peternakan seperti daging dan telur cenderung meningkat. Itik merupakan salah satu jenis ternak unggas yang potensial dalam menghasilkan daging dan telur. Berdasarkan data dari dinas peternakan populasi itik nasional tahun 2018 sebanyak 51.239.185 ekor, sedangkan populasi itik di Sumatra Barat pada tahun 2018 sebanyak 1.150.000 ekor. Sumatra Barat terdapat memiliki potensi baik untuk di pengembangan itik.

Kabupaten Padang Pariaman terutama Lubuk Alung memiliki potensi secara alamiah sesuai dengan habitat pemeliharaan itik lokal. Sampai saat ini informasi populasi itik lokal di Kecamatan Lubuk Alung belum terdokumentasi secara lengkap, sehingga upaya mengetahui struktur populasi itik yang ada di Kecamatan Lubuk Alung menjadi sangat penting dan mendasar dalam rangka menunjang konservasi plasma nutfah. Untuk mengetahui populasi dari itik lokal di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman maka perlu diketahui data dasar struktur populasi itik lokal, yang dapat digunakan dalam melakukan program pemuliaaan itik lokal di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian

yang berjudul “**Struktur Populasi Itik Lokal di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman**”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana struktur populasi ukuran populasi aktual (N_a) ukuran populasi efektif (N_e), dan laju *inbreeding* ternak itik di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman yang terdiri dari empat Nagari yakni Nagari Sikabu, Sungai Abang, Sintuk Toboh Gadang dan Pungguang Kasiak.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur populasi itik lokal, ukuran populasi aktual (N_a), ukuran populasi efektif (N_e), dan laju *inbreeding* ternak itik di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman yang terdiri dari empat Nagari yakni Nagari Sikabu, Sungai Abang, Sintuak Toboh Gadang, dan Pungguang Kasiak.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur populasi dan memberikan gambaran itik lokal, pelestarian itik seta pengembangan di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatra Barat.